

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Axel Fitness Center merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa penyewaan tempat *fitness* yang berada di Purwokerto. *Axel Fitness Center* menyediakan penyewaan tempat *fitness, aerobic, thai boxing, zumba, yoga* serta menjual berbagai keperluan *fitness*. Biaya pendaftaran untuk anggota baru sebesar Rp 50.000 untuk biaya administrasi dan biaya perpanjang anggota sebesar Rp 125.000 untuk 1 bulan.

Axel Fitness Center termasuk salah satu tempat penyewaan *fitness* pertama di Purwokerto. Selain itu, lokasi yang strategis dan harga yang terjangkau juga membuat *Axel Fitness Center* menjadi salah satu tempat penyewaan *fitness* teramai di Purwokerto. Namun, dalam kegiatan operasionalnya, *Axel Fitness Center* belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Sistem yang digunakan sekarang masih manual membuat munculnya berbagai permasalahan di *Axel Fitness Center*.

Permasalahan yang pertama adalah data anggota yang masih tersimpan sebagai anggota aktif. Pemilik mengatakan ada 560 anggota yang datanya tersimpan dan dianggap anggota aktif. Namun, anggota yang masih aktif di *Axel Fitness Center* tidak mencapai 560 anggota. Beberapa anggota yang sudah tidak aktif datanya masih tersimpan sebagai anggota aktif yang mengakibatkan saat perpanjang anggota tercatat masih dianggap anggota aktif, sehingga tidak dikenakan biaya administrasi lagi sebesar Rp 50.000. Kriteria anggota aktif di *Axel*

Fitness Center pada dasarnya adalah anggota yang sudah mendaftar dan membayar untuk jangka periode tertentu, namun bila jangka periode sudah habis dan ingin perpanjang akan dikenakan biaya administrasi kembali. Pencatatan anggota yang masih manual dan kurang terorganisir membuat data anggota aktif menumpuk.

Selain menyediakan jasa fitness, *Axel Fitness Center* juga menjual suplemen, susu, dan *snack bar*. Namun, pencatatan stok barang masih manual dan belum terkomputerisasi. Karena banyaknya penjualan dan pencatatan stok barang yang tidak sesuai mengakibatkan kerugian dan barang kadaluarsa. Berdasarkan wawancara dengan pemilik, contoh permasalahan tersebut adalah ketika pemilik memesan susu *mass tech*, karena data stok barang tersebut sudah mau habis. Setelah barang datang, ternyata stok susu *mass tech* masih ada dibagian gudang. Susu *mass tech* hanya memiliki masa kadaluarsa selama 5 bulan dan tidak dapat dikembalikan. Sehingga membuat stok susu *mass tech* kadaluarsa dan mengalami kerugian.

Contoh lain ada di penjualan *snack bar* yang penjualannya dan perputarannya cepat. Pemilik melihat stok barang tersebut masih ada, namun *snack bar* tersebut sudah habis. Karena proses pemesanan ulang memerlukan waktu 2 hari, *Axel Fitness Center* tidak dapat menjual *snack bar* sehingga kehilangan pendapatan.

Karena adanya permasalahan tersebut, pemilik mengatakan kerugian *Axel Fitness Center* diperkirakan mencapai 1 juta per bulan. Dari hasil wawancara tersebut, *Axel Fitness Center* membutuhkan sistem pencatatan anggota, serta persediaan yang terkomputerisasi untuk mengurangi potensi kerugian. Pemilik *Axel Fitness Center* juga menyetujui untuk membuat sistem yang terkomputerisasi untuk memberikan informasi yang lebih tepat dan terorganisir.

Permasalahan tersebut merupakan hal utama bagi *Axel Fitness Center* untuk menerapkan sistem untuk pencatatan anggota dan persediaan yang terkomputerisasi untuk memberikan data yang lebih akurat dan terorganisir. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan analisis perancangan sistem informasi akuntansi pencatatan anggota dan persediaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Persediaan di *Axel Fitness Center* Purwokerto”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah analisa dan desain dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan yang mampu mengatasi permasalahan di di *Axel Fitness Center*?

1.3. Tujuan Penelitian

Merancang serta menganalisa sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan yang mampu mengatasi masalah di *Axel Fitness Center*.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah analisis perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan persediaan di *Axel Fitness Center*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan di *Axel Fitness Center* dengan sistem yang terkomputerisasi. Selain itu, sistem yang terkomputerisasi dapat bermanfaat dan membantu untuk menyelesaikan permasalahan manajemen keanggotaan dan manajemen persediaan barang dagang agar lebih optimal.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah sistem pencatatan anggota dan persediaan di *Axel Fitness Center*.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung di *Axel Fitness Center*.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan suatu data yang diperoleh dengan cara mengamati secara langsung pada objeknya (Hartono, 2016).

Observasi dilakukan langsung di *Axel Fitness Center*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tatap muka secara langsung dengan orang yang diwawancarai.

(Hartono, 2016). Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung dengan pemilik *Axel Fitness Center*.

1.6.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Packaged Software Applications*. Alasan pemilihan *Packaged Software Applications* adalah dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan *Axel Fitness Center* seperti manajemen keanggotaan dan manajemen persediaan barang. Selain itu, *Axel Fitness Center* tidak perlu membuat sistem sendiri. Kelebihan dari *Packaged Software Applications* adalah biaya relatif lebih murah, sistem dapat langsung digunakan dan jika terjadi error, maka bisa lapor ke pihak pembuat sistem tersebut.

Walaupun *Axel Fitness Center* membeli sistem, tetap harus dilakukan analisis pengembangan sistem. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah sistem tersebut cocok untuk kebutuhan toko, perkiraan harga sistem tersebut apakah sesuai dengan dana dan kebutuhan toko. Jika tidak dilakukan analisis, maka berisiko membeli sistem yang tidak cocok/kurang tepat untuk kebutuhan *Axel Fitness Center*.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyajian laporan proyek ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan, serta menunjukkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. BAB I. Pendahuluan

Bab I yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, objek penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Persediaan

Bab II yang berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini.

3. BAB III. Metodologi Penelitian

Bab III yang berisi tentang gambaran umum perusahaan, metodologi dan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

4. BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Bab IV yang berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti

5. BAB V. Penutup

Bab V yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti